

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Survei Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain penelitian deskriptif observasional. Desain penelitian observasional merupakan penelitian dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel. Penelitian ini hanya untuk mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi (Imas Masturoh, 2018).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2021 di SD Negeri 2 Dajan Peken Tabanan yang dilakukan secara daring (dalam jaringan).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Penelitian ini menggunakan siswa/i kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 2 Dajan Peken Tabanan sebagai populasi dengan total jumlah siswa sebanyak 171 siswa/i.

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Imas Masturoh,

2018). Dari jumlah populasi sebanyak 171 siswa/i ditentukan besaran sampel dengan rumus :

Rumus Slovin (Imas Masturoh, 2018)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{171}{1 + 171(0.05)^2}$$
$$n = 119.789 = 120$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Jadi penelitian ini menggunakan 120 siswa/i dari 171 siswa/i kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 2 Dajan Peken. Adapun kriteria sampel yang meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Siswa/i kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 2 Dajan Peken.
- 2) Memiliki gadget atau laptop untuk mengisi kuesioner *online*.
- 3) Anak yang bisa membaca.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Siswa/i kelas 1, 2, dan 3 SD Negeri 2 Dajan Peken.
- 2) Anak yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Teknik sampling

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik ini dapat digunakan jika populasi tidak terlalu bervariasi (homogen) dan secara geografis tidak terlalu menyebar. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan diundi atau dilotre, menggunakan tabel bilangan random, dan menggunakan perangkat lunak komputer (jika tersedia kerangka sampel) (Surahman, Mochamad Rachmat, 2016).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Imas Masturoh, 2018). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner berupa *google form* yang diisi langsung oleh siswa/i Sekolah Dasar Negeri 2 Dajan Peken.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan skala guttman, yang merupakan skala yang menyatakan tipe jawaban tegas, seperti

jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, setuju-tidak setuju, dan positif-negatif. (Imas Masturoh, 2018).

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner *online* dalam bentuk *google form* yang dirancang sendiri oleh peneliti. Responden diminta untuk mengisi kuesioner *online* yang meliputi data demografi responden (nama, usia, jenis kelamin) dan 16 butir pertanyaan seputar pola hidup anak sebelum dan selama pandemi COVID-19. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner *online* yang diberikan pada responden.

Tabel 2
Kisi-kisi Kuesioner Instrumen Penelitian Gambaran Pola Hidup Anak Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar Negeri 2 Dajan Peken Tabanan Tahun 2021

Variabel	Indikator	Item Nomor	Jumlah Item
Pola Hidup Anak Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19	1. Pola makan anak	1,2,3,4	4
	2. Pola tidur anak	5,6,7	3
	3. Pola kebersihan diri anak	8,9, 10, 11,12,	5
	4. Pola aktivitas anak	13,14,15,16	4

Pembuatan instrumen atau alat ukur dapat dilakukan dengan validitas isi (content validity) dan validitas konstruk (construct validity). Validitas isi adalah kesesuaian isi instrumen dengan topik yang diteliti. Validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah alat ukur sudah sesuai dengan topik penelitian. Sementara itu, validitas konstruk adalah kesesuaian dari definisi operasional tiap variabel untuk dipakai dalam penelitian tersebut atau dapat dikatakan kemampuan alat ukur untuk mengukur pengertian yang terkandung dalam definisi topik atau variabel yang telah ditentukan (Imas Masturoh, 2018). Mengukur validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Kemudian setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (V. W Sujarweni, 2014).

Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut. Uji reliabilitas instrumen untuk pernyataan yang valid diuji dengan rumus Cronbach's Alpha menggunakan program SPSS, jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. (V. Wiratna Sujarweni, 2014)

Uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner *online* ini dilakukan pada minggu ketiga sampai minggu keempat bulan Februari 2021 di wilayah desa Dajan Peken Tabanan dengan sasaran 30 orang siswa/i kelas 4, 5, dan 6 yang

tidak bersekolah di SD Negeri 2 Dajan Peken. Hasil dari uji validitas ditemukan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner ini memiliki hasil *Pearson Correlation* (r hitung) dengan rentang 0,370-0,856, yang mana hasil tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 sehingga semua pertanyaan di kuesioner ini dinyatakan valid. Sementara itu, kuesioner ini juga dikatakan reliabel karena memiliki hasil Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,747. Oleh karena itu, kuesioner ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Cara pengumpulan data

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali.
4. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan.
5. Membawa surat permohonan izin penelitian ke Dinas Pendidikan Kabupaten Tabanan.
6. Membawa surat permohonan izin penelitian ke SD Negeri 2 Dajan Peken Tabanan.
7. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data dengan melibatkan Kepala sekolah dan wali kelas 4, 5 dan 6 SD Negeri 2 Dajan

Peken. Pendekatan dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan.

8. Melakukan pemilihan populasi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
9. Pendekatan kepada responden dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada wali kelas 4, 5, dan 6 dengan mengisi *informed consent* untuk mengikuti penelitian. Jika wali kelas yang bersangkutan tidak mengizinkan siswa/i kelas 4, 5, dan 6 untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Pendekatan dilakukan secara daring melalui *whatsapp* atau secara luring dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.
10. Memberikan kuesioner berupa *google form* kepada siswa/i di kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 2 Dajan Peken Tabanan yang telah bersedia mengikuti penelitian. *Google form* diberikan melalui wali kelas yang kemudian disebar kepada siswa/i di kelas 4, 5, dan 6 SD Negeri 2 Dajan Peken Tabanan.
11. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh responden.
12. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) dari pengisian kuesioner oleh responden.
13. Merekapitulasi dan mengolah data yang didapat.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, yang merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numeric (Imas Masturoh, 2018). Analisis deskriptif univariat atau analisis satu variabel dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, ukuran penyebaran dan nilai rata-rata (Surahman, Mochamad Rachmat, 2016). Data yang dikumpulkan pada penelitian kuantitatif harus disusun berdasarkan penghitungan sehingga dapat dianalisis secara statistik. (Nursalam, 2015).

F. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman perilaku peneliti dalam melakukan aktivitas penulisan karya tulis ilmiah, pelaksanaan, pelaporan, dan publikasi hasil penelitian. Etika penelitian bertujuan mendidik dan memantau para peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian menggunakan standar etika yang tinggi. Adapun etika penelitian yang dimaksud, diantaranya (Suprajitno, 2016):

1. *Informed consent* adalah suatu persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang penelitian. Pemberian informasi harus menggunakan bahasa yang dimengerti oleh subjek riset.
2. *Confidentiality* merupakan suatu kegiatan merahasiakan identitas subjek penelitian pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian sehingga peneliti hanya diperbolehkan menulis kode dan inisial sebagai pengganti nama subjek penelitian.

3. *Right to withdraw*, selama penelitian mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan subjek penelitian berhak menarik diri. Menarik diri yang dimaksud adalah subjek penelitian dapat mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada peneliti.